

MENGAPA MEMILIH MENGAJAR EKONOMI? PERAN PERSEPSI PROFESI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA CALON GURU

Titania Mahardika Putri¹, Riza Yonisa Kurniawan²

Universitas Negeri Surabaya

Email: titania.21078@mhs.unesa.ac.id¹, rizakurniawan@unesa.ac.id²

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang diperlukan untuk kelangsungan hidup di dunia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Profesi guru dipandang sebagai pekerjaan yang terhormat dan mulia, dengan peran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa dan berakhlak baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri, terhadap minat menjadi guru. Metode analisis yang digunakan adalah Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi profesi guru, lingkungan keluarga dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat menjadi gurudan secara bersamaan ketiga variable tersebut berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.

Kata kunci: Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Minat Menjadi Guru.

ABSTRACT

Education is one of the important aspects in human life that is needed for survival in the world. Through education, humans can develop quality Human Resources (HR) that make a positive contribution to society. The teaching profession is seen as an honorable and noble job, with a role to educate the nation's life and improve the quality of Indonesian people who are faithful, pious and have good morals. This study aims to analyze the influence of the perception of the teaching profession, family environment, self-efficacy, on the interest in becoming a teacher. The analysis method used is Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS SEM). The results of this study indicate that the perception of the teaching profession, family environment and self-efficacy have an influence on the interest in becoming a teacher and simultaneously the three variables influence the interest in becoming a teacher in students.

Keywords: Perception Of The Teaching Profession, Family Environment, Self-Efficacy, Interest In Becoming A Teacher.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang diperlukan untuk kelangsungan hidup di dunia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Siregar, Usman, & Niswanto, 2023). Pendidikan dilakukan secara sadar dan sistematis oleh pihak yang bertanggung jawab untuk membentuk karakter serta moral peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Munib, 2015:36). Dalam pendidikan, peran guru sangat penting karena profesinya yang mulia dalam mendidik dan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Berdasarkan undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan (Saerang, Lembong, Sumual, & Tuerah, 2023). Pendidikan juga berperan penting sebagai alat utama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di masyarakat,

membawa perubahan dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa (Wulandari, 2024).

Universitas Negeri Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik profesional yang diharapkan mampu mendidik generasi muda. Program Studi Pendidikan Ekonomi berada di bawah Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, bertujuan menghasilkan lulusan kompeten yang memiliki keahlian akademik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, program studi ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang berkontribusi kepada masyarakat dalam bidang pendidikan ekonomi sebagai wujud tanggung jawab sosial (Dahlan, Ritonga, , Nasywa Nazhifah, & Gurning, 2024)

Memilih profesi hendaknya didasari oleh minat yang berasal dari dalam diri agar hasil yang diperoleh optimal. minat menjadi guru perlu ditanamkan sejak awal, karena merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan seseorang dalam studi, pekerjaan dan aktivitas lainnya. Permasalahan yang sering muncul adalah mengenai pemahaman tentang profesi guru pada mahasiswa dan minat menjadi guru pada mahasiswa, karena pada kenyataannya kependidikan terutama Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya lebih memilih bekerja daripada memilih profesi guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini dibuktikan dengan data tracer study pendidikan ekonomi tahun 2022 sebagai berikut

Tabel 1 Tracer Study Pendidikan Ekonomi Lulusan Tahun 2022

Guru	20	46,5%
Administration staff	8	18,6%
Marketing	5	11,6%
General Staff	4	9,3%
Wirausaha	2	4,7%
Digital advisor	2	4,7%
Accounting staff	2	4,7%
Jumlah	43	100%

Sumber: Dokumentasi tracer study Pendidikan Ekonomi FEB UNESA

Berdasarkan data tracer study mahasiswa lulusan pendidikan ekonomi tahun 2022. Alumni S1 Pendidikan Ekonomi yang lulus tahun 2022 bekerja sebagai guru dengan rata rata sebesar 46,5% (20 orang). Berikutnya terdapat 18,6% alumni (8 orang) memiliki bekerja sebagai administration staff baik diperusahan/bank. Selanjutnya, terdapat 11,6% alumni (5 orang) yang berprofesi sebagai marketing. Sebanyak 9,4% (4 orang) alumni yang bekerja sabagai wirausaha, digital advisor dan sebesar 4,7% alumni (2 orang) bekerja sebagai acounting staff. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa 46,5% alumni bekerja sebagai guru dan 53,5% alumni bekerja di sektor non kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur kepada beberapa mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 terkait minat menjadi guru, rata-rata mahasiswa mengatakan bahwa mereka kurang yakin dengan minatnya untuk menjadi guru, hal ini disebabkan dengan rendahnya dukungan dari keluarga dan kurang memiliki kepercayaan diri. Kurangnya minat akan memunculkan sebuah perhatian terhadap sesuatu, jika seseorang yang kurang berminat terhadap suatu profesi, maka akan menimbulkan kurangnya perhatian dan usaha untuk meningkatkan minatnya.

Di sisi lain, sebagian mahasiswa yang memiliki minat dalam dunia pendidikan memandang profesi guru sebagai peluang untuk berbagi ilmu, membangun karakter siswa dan menciptakan dampak positif dalam masyarakat dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas (Dewi et al., 2024). Tingkat pemahaman ini akan mempengaruhi persepsi mereka terhadap profesi guru. Persepsi mengenai suatu profesi dapat mendorong seseorang untuk mendedikasikan diri pada pekerjaan tersebut, baik melalui motivasi internal maupun pengaruh eksternal. Melalui persepsi profesional, seseorang akan

terus mencari informasi yang relevan mengenai bidangnya, yang sering kali memerlukan keahlian khusus (Sundari, Ningsih, Yanti, Sari, & Tonara, 2024).

Efikasi diri dalam teori sosial kognitif yang dikembangkan oleh Albert Bandura merupakan komponen kunci yang menjelaskan bagaimana minat akademik dan karir seseorang terbentuk dan berkembang. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan di bidang tertentu, yang terbentuk dari pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti predisposisi pribadi serta pengaruh lingkungan latar belakang. Model teori karir sosial kognitif menggambarkan bahwa efikasi diri dan harapan hasil (outcome expectations) berperan langsung dalam membentuk minat, ketika seorang merasa mampu dan percaya bahwa suatu tindakan akan menghasilkan manfaat positif, maka ia akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mengejar bidang tersebut. Efikasi diri berperan penting dalam mengarahkan minat yang kemudian diwujudkan dalam tindakan karir (choice actions) dan berujung pada pencapaian (performance attainments) dengan tetap dipengaruhi oleh dukungan atau hambatan lingkungan sekitar.

Dalam Social Cognitive Career Theory lingkungan keluarga merupakan bagian dari pengaruh lingkungan latar belakang (background environmental influence) yang memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar, efikasi diri dan harapan hasil individu. Keluarga memberikan paparan awal terhadap nilai-nilai, norma serta dukungan emosional dan instrumental yang mempengaruhi bagaimana individu memandang kemampuan dirinya dan peluang karir di masa depan. Dukungan keluarga yang positif seperti dorongan, kepercayaan terhadap kemampuan anak serta akses terhadap informasi dan sumber daya (Nuriana, 2020). Dalam model teori ini pengaruh keluarga ini terintegrasi sejak tahap awal melalui pembentukan pengalaman belajar dan terus berperan dalam mendukung atau menghambat individu saat menentukan minat, tujuan serta tindakan karir yang akan diambil.

Social Cognitive Career Theory menggabungkan berbagai konsep misalnya minat menjadi guru. Minat menjadi guru terbentuk melalui interaksi antara efikasi diri, harapan hasil, pengalaman belajar dan pengaruh lingkungan. Jika individu juga meyakini bahwa profesi guru dapat memberikan hasil yang bermakna baik secara pribadi, sosial maupun ekonomi, maka minat untuk menjadi guru akan tumbuh lebih kuat. Dalam model teori ini, minat ini muncul sebagai hasil dari keyakinan kemampuan dan harapan hasil (outcome expectation) kemudian berkembang menjadi tujuan karir (choice goals) dan akhirnya diwujudkan dalam tindakan nyata seperti mengambil jurusan pendidikan dan aktif dalam kegiatan kependidikan (AL-HANIF, 2022).

Persepsi profesi guru mencerminkan bagaimana individu memandang nilai, peran, tantangan dan prospek karir dalam dunia pendidikan yang sangat memengaruhi aspek pengembangan karir secara keseluruhan. Dalam kerangka teori ini persepsi berperan dalam membentuk harapan hasil (outcome expectation) dan efikasi diri yang kemudian mempengaruhi minat, tujuan dan tindakan karir. Jika seseorang memiliki persepsi positif terhadap profesi guru seperti memandangnya sebagai pekerjaan yang bermakna, memiliki jenjang karir yang jelas dan memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat maka hal ini akan memperkuat efikasi diri dan harapan akan keberhasilan karir di bidang tersebut. Dengan demikian persepsi profesi guru berkaitan erat dengan proses pengembangan karir mulai dari pembentukan minat hingga pencapaian dan keberlanjutan dalam profesi keguruan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis meneliti fenomena yang terjadi saat ini tidak sama dengan keadaan lapangan dalam kajian sebelumnya. Selain adanya research gap, pada kajian terdahulu mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri dipersiapkan untuk bekerja sesuai dengan profesi latar belakang pendidikan. Namun banyak lulusan perguruan tinggi yang masih belum mendapatkan pekerjaan dikarenakan adanya ketidakseimbangan jumlah lapangan

pekerjaan dengan permintaan kerja. Kajian ini mengkaji terkait pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru ekonomi. Objek penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Pendidikan Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif eksplanatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 79 mahasiswa dari program studi S1 pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yang berfungsi sebagai sumber data awal dan dasar penelitian ini. Uji model pengukuran atau outer model, uji model struktural atau inner model dan pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis data menggunakan Smart PLS versi 4.0

Tabel 1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Persepsi Profesi Guru (X1) (Watt & Richardson, 2007)	1. <i>High demand</i> (permintaan tinggi) 2. <i>Social Status</i> (status sosial) 3. <i>Good Salary</i> (gaji bagus) 4. <i>Satisfaction With Choice</i> (kepuasan dengan pilihan)
Lingkungan Keluarga (X2) (Found et al., 2016)	1. <i>finansial support</i> (dukungan finansial) 2. <i>family expectations</i> (harapan keluarga)
Efikasi Diri (X3) Bandura (Fitriyah, Wijayadi, Manasikana, & Hayati, 2019)	1. Tingkat (<i>level</i>), 2. Kekuatan (<i>strength</i>),
Minat menjadi guru (Y) (Rizkia & Samlawi, 2024)	1. Kognisi (menenal) 2. Emosi (kehendak) 3. Konasi (kehendak)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Model Pengukuran Atau Outer Model

a. Convergent validity

Table 2 Covergent Validity

Indikator	Outer loadings	Keterangan
X1.1 <- Persepsi Profesi Guru	0.853	Valid
X1.2 <- Persepsi Profesi Guru	0.902	Valid
X1.3 <- Persepsi Profesi Guru	0.925	Valid
X1.4 <- Persepsi Profesi Guru	0.920	Valid
X1.5 <- Persepsi Profesi Guru	0.907	Valid
X1.6 <- Persepsi Profesi Guru	0.880	Valid
X1.7 <- Persepsi Profesi Guru	0.938	Valid
X1.8 <- Persepsi Profesi Guru	0.867	Valid
X2.1 <- Lingkungan Keluarga	0.890	Valid
X2.2 <- Lingkungan Keluarga	0.919	Valid
X2.3 <- Lingkungan Keluarga	0.890	Valid

Indikator	Outer loadings	Keterangan
Keluarga		
X2.4 <- Lingkungan Keluarga	0.885	Valid
X3.1 <- Efikasi Diri	0.884	Valid
X3.2 <- Efikasi Diri	0.919	Valid
X3.3 <- Efikasi Diri	0.912	Valid
X3.4 <- Efikasi Diri	0.924	Valid
X3.5 <- Efikasi Diri	0.895	Valid
X3.6 <- Efikasi Diri	0.890	Valid
Y.1 <- Minat Menjadi Guru	0.876	Valid
Y.2 <- Minat Menjadi Guru	0.858	Valid
Y.3 <- Minat Menjadi Guru	0.896	Valid
Y.4 <- Minat Menjadi Guru	0.919	Valid
Y.5 <- Minat Menjadi Guru	0.900	Valid
Y.6 <- Minat Menjadi Guru	0.925	Valid
Y.7 <- Minat Menjadi Guru	0.904	Valid
Y.8 <- Minat Menjadi Guru	0.865	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti 2025

- 1) Untuk Variabel X1. Jika loading factor (misal $X1.1 = 0.853$) > 0.70 maka convergent validity dinyatakan valid. Discriminant Validity maka convergent validity akan dianggap memenuhi syarat, kriteria syarata diperiksa dalam hasil analisis indikator X1.1,X1.2,X1.3,X1.4,X1.5,X1.6,X1.7,X1.8.
 - 2) Untuk Variabel X2. Jika loading factor (missal $X2.1 = 0.890$) > 0.70 maka convergent validity terpenuhi. Convergent validity akan terpenuhi dan syarat tersebut telah dibuktikan dalam hasil analisis indicator X2.1,X2.2,X2.3,X2.4
 - 3) Untuk Variabel X3. Jika loading factor (misal $X3.1 = 0.884$) > 0.70 maka convergent validity terpenuhi, maka syarat tersebut dibuktikan dalam hasil analisis indicator X3.1,X3.2,X3.3,X3.4,X3.5,X3.6.
 - 4) Untuk Variabel Y. Jika loading factor (misal $Y.1 = 0.876$) > 0.70 maka convergent reability terpenuhi, maka syarat tersebut dibuktikan dalam hasil analisis indicator Y.1,Y.2,Y.3,Y.4,Y.5,Y.6,Y.7,Y.8.
- b. Validitas Diskriminan

Tabel 3 Discriminant Validity

Variabel	Persepsi Profesi Guru	Lingkungan	Efikasi Diri	Minat Menjadi Guru
Persepsi Profesi Guru	0.821			
Lingkungan Keluarga	0.861	0.896		
Efikasi Diri	0.904	0.841	0.893	
Minat menjadi guru	0.821	0.880	0.822	0.899

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji discriminat validity didapatkan korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri lebih besar daripada ukuran korelasi dengan konstruk lainnya. Ini menunjukkan discriminant validity yang baik sudah terpenuhi.

c. AVE dan Communalitty

Tabel 4 AVE dan Communality

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Profesi Guru	0.817
Lingkungan Keluarga	0.803
Efikasi Diri	0.798
Minat Menjadi Guru	0.809

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Dari tabel diatas diketahui konstruk berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan konvergen validity pada model yang diuji sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

2. Uji Model Struktural atau Inner Model

a. Composite Reability dan Cronback's Alpha

Tabel 5 Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reability
Persepsi Profesi Guru	0.966	0.956
Lingkungan Keluarga	0.918	0.922
Efikasi Diri	0.955	0.964
Minat Menjadi Guru	0.964	0.966

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai composite reability di atas 0,70 dan cronbach's alpha di atas 0.60.

b. Pengujian Model Struktur Model (Inner Model)

Tabel 6 Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Minat Menjadi Guru	0.759	0.749

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Dari hasil uji R Square didapatkan skor Y 0.759. Artinya 34,6% proporsi variabel Y dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel independen.

Tabel 7 F Square

Variabel	F Square
Persepsi Profesi Guru ->Minat Menjadi Guru	0.067
Lingkungan Keluarga -> Minat Menjadi Guru	0.076
Efikasi Diri -> Minat Menjadi Guru	0.095

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil F- Square menunjukkan bahwasannya hasil keseluruhan variable memiliki pengaruh yang kecil dan lemah karena nilai F Square ada pada <0.25 (Savitri et al., 2021: 35).

c. Estimate For Path Coefficients

Tabel 8 Path Coefficient (Bootstrapping)

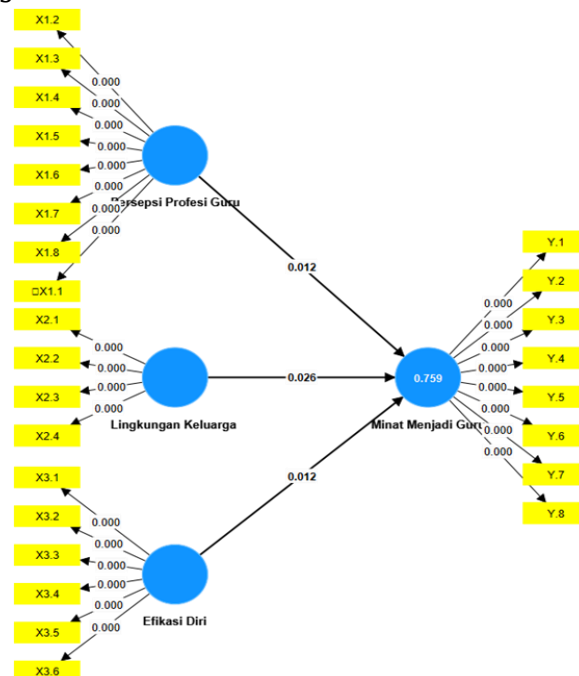
	P Values
Perse	0.012

psi Profesi Guru -> Minat Menjadi Guru	
Lingkungan Keluarga -> Minat Menjadi Guru	0.026
Efikasi Diri -> Minat Menjadi Guru	0.012

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis path coefficient pada tabel 4.9 yang menggunakan metode bootstrapping, dapat disimpulkan bahwa temuan ini signifikan. Pertama variabel persepsi profesi guru menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ekonomi dengan nilai P Value sebesar 0.012. kedua, variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai P Value sebesar 0.026. Ketiga, variabel Efikasi diri juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai p value yaitu 0.012

3. Pengujian Hipotesis



Gambar 1 Uji Hipotesis

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keseluruhan variabel berpengaruh yang sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis data berikut:

1. pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru

Persepsi profesi guru berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Negeri Surabaya dengan nilai p-value $0.012 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru

Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Negeri Surabaya dengan nilai p-value $0.026 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima.

3. Pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru

Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2021 di Universitas Negeri Surabaya dengan nilai p-value $0.012 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melakukan pengujian hipotesis menggunakan software Smart PLS mengindikasikan bahwa Persepsi Profesi Guru sebagai variabel (X_1) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y). dapat dijelaskan bahwa semakin positif pandangan seseorang terhadap profesi guru, semakin besar pula minatnya untuk menekuni profesi tersebut. Hal ini terlihat dari adanya anggapan bahwa guru merupakan profesi penting dan dibutuhkan Masyarakat, serta dianggap sebagai pekerjaan yang profesional dan dihargai secara sosial. Selain itu, persepsi terhadap kesejahteraan guru, seperti gaji yang baik, kualitas hidup yang layak dan daya Tarik profesi melalui kompensasi yang kompetitif turut memperkuat daya Tarik profesi ini. Meskipun ada persepsi negatif seperti mengajar dianggap membosankan, hal ini dapat terimbangi oleh pandangan bahwa guru merasa puas dengan profesinya karena dapat berkontribusi dalam perkembangan siswa. Dengan demikian, persepsi yang positif secara umum terhadap profesi guru membentuk landasan kuat dalam mendorong minat individu menjadi guru.

Lingkungan Keluarga (X_2) memiliki pengaruh positif pada Minat Menjadi Guru (Y). Hal ini dapat dibuktikan dukungan keluarga yang nyata, seperti pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dan penyediaan fasilitas belajar di rumah, menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan minat dan potensi akademik anak. Selain itu, ekspektasi orang tua yang tinggi terhadap prestasi akademik serta harapan agar anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi turut mendorong tumbuhnya aspirasi karier dalam bidang pendidikan, termasuk menjadi guru. Dukungan dan dorongan keluarga inilah yang menjadi faktor penting dalam membentuk dan memperkuat minat individu untuk memilih profesi guru sebagai tujuan karier.

Efikasi diri (X_3) yang memberikan pengaruh positif terhadap Minat Menjadi Guru (Y), individu yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi cenderung merasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan yakin terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan akademik. Keyakinan ini diperkuat dengan kemampuan mempertahankan motivasi dan semangat belajar, yang merupakan modal penting dalam profesi pendidikan. Selain itu, individu dengan efikasi diri tinggi juga percaya bahwa keterampilan dan strategi belajar yang dimilikinya bersifat fleksibel dan dapat diterapkan dalam berbagai bidang maupun konteks, termasuk dalam proses pembelajaran di kelas. Kemampuan untuk menyelesaikan proyek akademik dan menerapkannya secara luas memperkuat persepsi bahwa mereka mampu menjalani dan menikmati peran sebagai pendidik. Oleh karena itu, efikasi diri yang kuat menjadi faktor pendorong utama dalam menumbuhkan minat untuk menjadi guru.

KESIMPULAN

1) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Persepsi Profesi Guru terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesi guru dihargai, penting bagi Masyarakat dan menjanjikan secara ekonomi menjadi faktor pendorong utama. 2) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang nyata, seperti pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dan penyediaan fasilitas belajar di rumah, menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan minat dan potensi akademik anak. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa maka dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Hal ini dibuktikan karena mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang

tinggi untuk melakukan tindakan sungguh-sungguh dan siap menerima resiko kegagalan

DAFTAR PUSTAKA

- AL-HANIF, M. AKBAR A. SANUSI. (2022). IDENTIFIKASI HAMBATAN PERENCANAAN KARIER PADA MAHASISWA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS LAMPUNG T/A 2020–2021.
- Amalia, Nisrina Nur, & Pramusinto, Hengky. (2020). Pengaruh persepsi, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94.
- Aminuddin, Andi Nurannisa Putri, Tikollah, M. Ridwan, Azis, Fajriani, Idrus, Mukhammad, & Dunakhir, Samirah. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FEB UNM. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 5(1), 96–104.
- Brilliants, Chelsea Aura, & Kurniawan, Riza Yonisa. (2025). Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Economic Teacher Readiness: Mediating Role of Self-Efficacy. *Dinamika Pendidikan*, 20(1), 32–49. <https://doi.org/10.15294/dp.v20i1.20767>
- Dahlan, Ulfiyah Az Zahra, Ritonga, Putri Alvia Aulina, , Nasywa Nazhifah, Fitriani Pramita, & Gurning. (2024). Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DALAM MEMBAYAR IURAN DI INDONESIA : LITERATURE REVIEW. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 6(6), 121–139.
- Devi, Hervina Renovaka Pradev, Kurniawan, Riza Yonisa, & Majid, Mohamad Zuber Bin Abd. (2023). Self-Efficacy, Teaching Practice, and Teacher Readiness: Mediating Role Teacher Interest. *International Journal of Emerging Research and Review*, 1(3), 000039. <https://doi.org/10.56707/ijoerar.v1i3.39>
- FERAWATI, FERAWATI. (2023). PENGARUH PENERAPAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI UPT SMK NEGERI 1 SINJAI. UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN.
- Fitriyah, Lina Arifah, Wijayadi, Andri Wahyu, Manasikana, Oktaffi Arinna, & Hayati, Nur. (2019). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi. *LPPM Unhasy Tebuireng Jombang*, (55).
- Glory, Stefanus Konrad Glory Konrad, & Manu, Rolens Riwu. (2024). PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU EKONOMI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG. *Jurnal Pendidikan UHN*, 1(02).
- Habibie, Akbar, & Budiani, Meita Santi. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 137–151.
- Hartati, Lela Sukono. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017. Universitas Jambi.
- Karyantini, Denandhia Arvina, & Rochmawati, Rochmawati. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 200–209.
- Kurniawan, Riza Yonisa, & Devi, Hervina Renovaka Pradev. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Calon Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 96. <https://doi.org/10.17977/um014v16i22023p096>
- Li, Yanping, & Xu, Linlin. (2024). Exploring the influence of teachers' motivation, self-

- efficacy, and institutional support on their research engagement: A study of Chinese university EFL teachers. *System*, 121(February), 103272. <https://doi.org/10.1016/j.system.2024.103272>
- Marpaung, Flowrent Natalia, Nadeak, Bernadetha, & Naibaho, Lamhot. (2023). Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3761–3772.
- Nuriana, Ilma. (2020). Pengaruh Self Efficacy, Minat, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Remaja Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi.
- Pairi, Merlin. (2022). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dan Efikasi Diri Siswa terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening di UPT SMK Negeri 2 Gowa. Universitas Hasanuddin.
- Pangestu, Meyliana Sekar. (2024). Pengaruh PLP, Persepsi Profesi Guru, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.
- Rialdy, Novien, Sari, Maya, & Pohan, Mukmin. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1519–1528.
- Rizkia, Lia, & Samlawi, Faqih. (2024). Self Efficacy; Perceptions of Teacher Profession; Family Environment. *Family Background Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 53–66. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>
- Saerang, Hetwi Marselina, Lembong, Jelly Maria, Sumual, Shelly Deity Meity, & Tuerah, Roos Marie Stella. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Self-efficacy, Pengaruh, Profesi, Persepsi, Cahya, Occa Sekar, Setianingrum, Mia Dewi, & Tsuraya, Nabilah Tasyattata. (2024). *Jurnal majemuk*. 3(4), 737–749.
- Sholekah, Wahyu, Utomo, Supri Wahyudi, & Astuti, Elly. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Sholichah, Saniyatus, & Pahlevi, Triesninda. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p187>
- Siregar, Muhammad Sapril, Usman, Nasir, & Niswanto, Niswanto. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(11), 701–712. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.762>
- Sukma, Alfiyyah Nurlaili, Karlina, Elin, & Priyono, Priyono. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Sundari, Tri, Ningsih, Sulistio, Yanti, Safridha, Sari, Desi Purnama, & Tonara, Arda. (2024). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 135–149. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.176>